

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Contoh dari hasil kemajuan teknologi informasi adalah berkembangnya jaringan *Internet* yang memungkinkan seluruh umat manusia di seluruh dunia menggunakan data-data yang tersedia atau terhubung dalam jaringan tersebut secara bersama-sama.

Untuk mendapatkan informasi donor darah yang berkualitas diperlukan suatu sistem informasi kesehatan yang akurat. Penggunaan komputer dalam bidang kesehatan sangat dibutuhkan dalam melakukan pengelolaan data dan menghasilkan informasi yang berkualitas, baik itu pengambilan keputusan maupun, mengatasi masalah kesehatan melalui upaya penanggulangannya, meningkatkan peran serta masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri, serta meningkatkan penggunaan komputer dan penyebarluasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan. Pada jajaran instansi PMI terutama pada bagian Unit Transfusi Darah (UTD) seperti tercantum dalam peraturan Pemerintahan Nomor 7 Tahun 2011, PMI bergerak dalam bidang pencarian, pendataan melakukan kegiatan meliputi usaha kesehatan. PMI selalu

berpegang teguh pada tujuh prinsip dasar gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kesukarelaan, kemandirian, kesatuan, kenetralan dan kesemestaan. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya tidak melakukan pembedaan tetapi mengutamakan korban yang paling membutuhkan pertolongan segera keselamatan jiwanya. (Yanni Suherman, 2017)

PMI sebagai pusat penyimpanan stok darah, dalam beberapa kesempatan tidak jarang kehabisan stok darah, sehingga menyulitkan bagi para pasien yang membutuhkan transfusi darah. Implikasi dari hal tersebut maka pasien yang membutuhkan darah sangat rentan tidak bisa terselamatkan, karena keterlambatan dalam memberikan transfusi darah. Belum optimalnya sistem pelayanan bagi para calon pendonor yang masih menggunakan sistem secara manual. Menerapkan sistem aplikasi ini akan mampu mengolah data secara efektif dan efisien, dimana penyajian informasi yang diperlukan terutama dalam hal penyimpanan data pendonor darah akan lebih cepat diperoleh begitu juga dengan laporan yang dibutuhkan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pendonor Darah Menggunakan PHP dan MySql Pada PMI Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat digunakan untuk pelayanan pendonor darah pada unit donor darah ?

2. Bagaimana perancangan sistem dibuat untuk mempermudah dalam penginputan data pendonor darah ?
3. Bagaimana sistem ini mengumpulkan data pendonor darah dan membuat laporan data pendonor pada unit donor darah kota padang ?
4. Bagaimana sistem ini dapat memberikan pendataan stok atau ketersediaan dan jenis darah pada unit donor darah kota padang?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan pendonor darah berbasis php dan mysql pada pmi kota padang. Diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam pelayanan pada calon pendonor darah ?
2. Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan pendonor darah berbasis php dan mysql pada pmi kota padang. Diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam pencarian data pendonor darah ?
3. Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan pendonor darah berbasis php dan mysql pada pmi kota padang. Diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam pembuatan dan pencetakan laporan pendonor darah secara cepat, tepat dan akurat ?
4. Dengan diterapkannya sistem informasi pelayanan pendonor darah berbasis php dan mysql pada pmi kota padang. Diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam mendapatkan informasi tentang data stok darah atau ketersediaan jenis darah ?

1.4 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini akan diambil beberapa batasan masalah agar penelitian dan pengkajian selanjutnya tidak menyimpang dari tujuan awal. Sistem yang dirancang pada tugas akhir ini dibatasi dengan Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database servernya. Aplikasi ini hanya merancang sistem pelayanan calon pendonor darah secara terkomputerisasi di PMI Kota Padang .

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi menggunakan PHP dan MySql yang dapat mempermudah dalam pendataan di PMI Kota Padang.
2. Membangun sistem informasi menggunakan PHP dan MySql yang dapat mengurangi tingkat pelayanan yang kurang efektif di PMI Kota Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kemasyarakatan khususnya tentang kualitas, sarana, pelayanan, dan kepuasan.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat membantu PMI untuk melakukan menginput data pendonor agar tidak lagi terjadi kesalahan pencatatan.
- b. Meningkatkan, menunjang dan menghemat waktu dalam proses menginput data pendonor.

3. Bagi Akademik

- a. Dapat digunakan sebagai perbandingan dan literatur penyusunan Tugas Akhir dimasa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menjadi sarana penyampaian informasi pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.

1.7 Metodologi Penelitian

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa metode untuk mencapai keakuratan data serta informasi dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1.7.1. Penelitian Lapangan

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari Unit Donor Darah Kota Padang.

1.7.2. Penelitian Perpustakaan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membaca kutipan buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian, diktat kuliah, majalah dan artikel-artikel yang berasal dari internet.

1.7.3. Penelitian Laboratorium

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, dimana segala data dikumpulkan dan diolah sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja.

Adapun spesifikasi *software* dan *hardware* yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
 - a. Procesor Intel(R) Celeron(R) CPU N3060 @ 1.6GHz (2CPUs),
~1.6GHz
 - b. RAM 2GB
 - c. Flashdisk 16 GB
2. Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10 Enterprise 64 bit
 - b. Microsoft Office 2013
 - c. Sublime Text
 - d. XAMPP

1.8 Tinjauan Umum Perusahaan

1.8.1. Sejarah Berdirinya

Berdirinya Palang Merah di Indonesia sebetulnya sudah dimulai sebelum Perang Dunia II, tepatnya 12 Oktober 1873. Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama *Nederlandsche Roode Kruis Afdeeling Indië* (NERKAI) yang kemudian dibubarkan pada saat pendudukan Jepang.

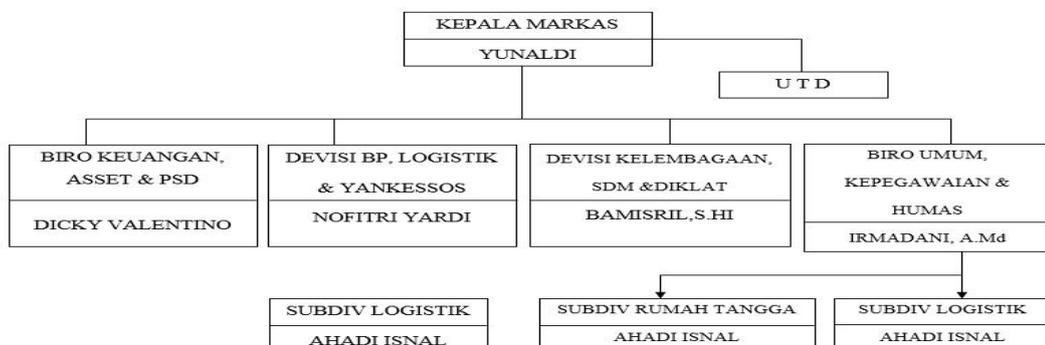
Proses pembentukan PMI dimulai 3 September 1945 saat itu Presiden Soekarno memerintahkan Dr. Boentaran (Menkes RI Kabinet I) agar membentuk suatu badan Palang Merah Nasional.

Terbentuknya Kepengurusan PMI Cabang Kota Padang Untuk Pertama Kali (1960-1972). Setelah menunggu sekian lama dari penantian panjang sejarah. Perhimpunan Palang Merah Indonesia (PMI) bersifat kebangsaan sejak dilahirkan pada tanggal 17 September 1945 sampai akhir tahun 1959, maka pada tahun 1960 Kepengurusan PMI cabang kota Padang terbentuk untuk pertama kalinya, meskipun sebelum dan sesudah terbentuknya PMI Pusat pernah disebut sebut bahwa, di Sumatera Barat sudah terbentuk kepengurusan PMI bersifat local dan ikut dalam berbagai rapat dan kongres yang dilaksanakan di kota Padang Panjang dan Kota Bukittinggi, pada masa-masa perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan RI tahun 1945. Kepengurusan pertama PMI cabang kota Padang tahun 1960-1972 terdiri dari ; Kolonel Pol. dr. Soetrisno (Penasehat), dr. Azhari Riva'i. THT (Ketua I), Zaura.N.Achir.Oesman (Ketua II), Azhari (Sekretaris I),

Soetan Chaidir (SekretarisII), dan Wizar Yazid (Bendahara), ditambah beberapa orang anggota. Tahun 1967 terjadi pergantian pimpinan Ketua I yang dipegang oleh dr.Azhari Riva'i.THT digantikan oleh R.M. Moelyo. Selanjutnya dalam waktu tidak terlalu lama R.M. Moelyo terpilih sebagai Pengurus PMI Provinsi Sumatera Barat,maka Ketua I dipercayakan kepada Azhari yang sebelumnya sebagai sekretaris I. Azhari sempat menjabat selaku Walikota Padang pada tahun 1966-1967,namun sebagai Ketua I PMI cabang kota Padang masih diteruskan sampai tahun1972. Jabatan sekretaris I selanjutnya dipegang oleh Soetan Chaidir. Dengan demikian antara tahun 1960 sampai 1972, kepengurusan PMI cabang kota Padang memiliki tiga orang Ketua I, yakni dr. Azhari Riva'i. THT, R.M. Moelyo, dan Azhari.

1.8.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan landasan yang sangat penting terutama dalam menjalankan tugas dan wewenang masing-masing bagian agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Struktur organisasinya dapat di lihat pada gambar 1.1 berikut ini :



Sumber : Markas (Kantor) PMI Kota Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Markas Palang Merah Indonesia Kota Padang

1.8.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan uraian tugas-tugas dari beberapa bagian pada struktur organisasi di PMI Kota Padang.

1. Kepala Markas

Kepala Markas Palang Merah Indonesia di Kota Padang mempunyai tugas dan wewenang tertinggi dalam memimpin dan fungsi pokok untuk mengkoordinasikan, dan mengelola kegiatan yang ada pada Palang Merah Indonesia Kota Padang. Sekaligus bertugas dalam mengontrol masing-masing Devisi pada PMI Kota Padang. memiliki di Markas (Kantor) PMI Kota Padang.

2. Biro Keuangan,Asset & PSD

Biro keuangan yaitu biro yang mendukung pengelolaan keuangan tanggap bencana sesuai prosedur yang berlaku agar tersedianya laporan yang tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Devisi PB, Logistik, & Yankesos

Bidang yankesos adalah bidang yang mengelola pelayanan kesehatan dan sosial. Seksi ini mempunyai tugas pokok :

- a. Menyediakan pelayanan kesehatan yang disediakan pada PMI Kota Padang.
- b. Mengkoordinir pelayanan sosial yang disediakan pada PMI Kota Padang.

4. Devisi Kelembagaan, SDM & Diklat

Bidang SDM adalah bidang yang Sumber daya manusia yang ada khususnya pada manajemen relawan. Seksi ini mempunyai tugas pokok :

- a. Mengawasi manajemen relawan yang ada di setiap PMI cabang kota.
- b. Membuat laporan setiap data relawan yang dikirim oleh PMI cabang kota guna dikirimkan ke PMI pusat.

5. Biro Umum, Kepegawaian & Humas

- a. Penyiapan koordinasi perencanaan, pengembangan, mutasi dan organisasi.
- b. Pembinaan kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan dan administrasi pengelolaan kepegawaian.
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha.

6. Sub Divisi Logistik

- a. Membantu dalam pengecekan barang dan kebutuhan markas pmi kota padang.
- b. Membantu menata dan menyiapkan barang.
- c. Melakukan pengiriman dan pengambilan barang yang dibutuhkan Unit Donor Darah maupun sebaliknya.
- d. Melakukan update informasi barang kepada kepala devisi logistik.

7. Sub Divisi Rumah Tangga

- a. Pemeliharaan barang milik kantor.
- b. Mengatur tempat dan fasilitas kegiatan upacara, rapat dan acara resmi.
- c. Menyiapkan konsumsi upacara, rapat dan acara resmi.

8. Sub Divisi Pramuk Kantor & Transportasi

- a. Melaksanakan urusan kebersihan.
- b. Menjaga keindahan lingkungan kantor.
- c. Menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan dinamis.